

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan yaitu pada bulan Juli – Agustus 2022 yang bertempat di Kabupaten Malang.

3.2 Materi dan Alat

3.2.1. Materi dan Penelitian

Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah peternak ayam *broiler* di daerah Kabupaten Malang sebanyak 30 orang responden. Pemilihan responden didasarkan dengan banyaknya populasi ayam *broiler* yang diperlihara yaitu 5000-8000 ekor serta bekerja sama dengan kemitraan.

3.2.2. Alat dan Bahan

Bahan dan alat yang digunakan pada penelitian kali ini adalah kuisisioner, alat tulis, laptop, dan kamera.

3.3 Batasan Variabel

Batasan variabel dalam penelitian ini adalah variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*).

1. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Program produksi, Jaminan pembelian, Kualitas DOC. Variabel tersebut berkaitan dengan kemitraan yang mengharuskan peternak memilih apa yang telah diajukan oleh kemitraan tersebut.

2. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah kepuasan peternak. Peternak bebas menentukan apa yang mereka anggap sesuai dengan kebutuhan mereka.

3.4 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan observasi, survei lapangan dan kuisisioner dengan pihak peternak, dan anak kandang. Observasi dilakukan langsung oleh peneliti dengan pencatatan secara langsung tentang kegiatan produksi dan resiko yang dihadapi dalam peternakan ayam *broiler*.

3.5 Teknik Analisis Data

Data penelitian yang didapat akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis linear berganda. Analisis data kuantitatif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan sebuah data yang berupa nilai (angka) sehingga penelitian akan memiliki gambaran dari data yang akan digunakan dalam penelitian. Analisis deskriptif juga digunakan untuk mengetahui gambaran umum peternakan dan menganalisis manajemen resiko produksi yang telah diterapkan. Menentukan sumber-sumber resiko dengan wawancara peternak, setelah data terkumpul data disaring untuk mendapatkan sumber-sumber resiko sehingga data dapat dianalisis. Setelah data analisis dilakukan maka dapat diketahui manajemen resiko yang diterapkan untuk meminimalisir terjadinya resiko produksi. Sedangkan korelasi parsial digunakan untuk mengetahui hubungan faktor-faktor produksi dengan penyebab resiko.

3.5.1 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti keabsahan atau kebenaran. Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur mampu melakukan fungsi ukurnya. Menurut Sugiyono, (2005) dalam Jurnal Keterampilan Fisik Poltekkes Kemenkes Surakarta (2020) menyatakan bahwa Validitas adalah

suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut dapat benar-benar mengukur apa yang hendak diukur.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Widi R., (2011), reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang harus dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan uji regresi linear berganda dilakukan, hal ini dilakukan untuk mengetahui data penelitian yang sudah diperoleh peneliti. Menurut Gozali (2018) menyatakan bahwa untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu Uji normalitas, Uji multikolinieritas, Uji heteroskedastisitas dan Uji autokorelasi.

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak peneliti menggunakan uji normalitas p-plot yang terdapat pada program SPSS. Menurut Mahesa, (2010) menyatakan bahwa untuk melihat data berdistribusi normal dilakukan dengan memperhatikan *normal probability plot* pada *scatter plot.5*

3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat kolerasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antara variabel independen dan bebas dari gejala multikolinearitas. Mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitudengan melihat besaran dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan juga nilai *Tolerance*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Menurut Soleh dan Harini, (2018) menyatakan bahwa apabila nilai toleransi diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan kepengamatan yang lain Ghozali, (2018). Dasar pengambilan keputusannya adalah Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (Bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Kemudian jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Peneliti menggunakan Analisis Linear Berganda. Analisis Linear Berganda digunakan untuk mengetahui variabel terikat terhadap variabel bebas. Analisis Linear Berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh program produksi, jaminan pembelian, dan kualitas DOC terhadap kepuasan peternak.

Rumus analisis linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Kepuasan peternak

X1 = Program produksi

X2 = Jaminan pembelian

X3 = Kualitas DOC

α = Konstanta

b1 = Koefisien regresi variable Program produksi

b2 = Koefisien regresi variable Jaminan pembelian

b3 = Koefisien regresi variable Kualitas DOC

3.6 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian ini terdiri dari 2 tahapan yaitu sebagai berikut

1. Tahap Persiapan Penelitian
 - a. Pembuatan Kuisisioner.
 - b. Persiapan alat tulis, kamera dan laptop.
2. Tahap Pengambilan Data
 - a. Memberikan kuisisioner ke setiap peternak yang dijadikan sebagai responden.
 - b. Wawancara langsung dengan peternak yang dijadikan sebagai responden
 - c. Menganalisis data yang sudah didapatkan dari responden.